

# TRIK DAN TIPS BERHASIL DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V DAN VI MIS SINGKARAK KECAMATAN X KOTO SINGKARAK KABUPATEN SOLOK

**Elan Halid**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia  
e-mail: [elanhalid@gmail.com](mailto:elanhalid@gmail.com)

**Mega Putri**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia  
e-mail: [megamocaputri@gmail.com](mailto:megamocaputri@gmail.com)

**Zona Rida Rahayu**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia  
e-mail: [zonaridahayu550@gmail.com](mailto:zonaridahayu550@gmail.com)

## **Abstract**

Indonesian also functions as the language of instruction in educational institutions, from the lowest educational institutions (kindergartens) to the highest educational institutions (tertiary institutions) throughout Indonesia, except for areas that still use regional languages as their mother tongue. In the world of Indonesian education, especially in the curriculum regardless of year, there must be Indonesian language learning subjects. Various problems solve partner problems, namely students who have difficulty understanding Indonesian language lessons because some students think that Indonesian subjects are very difficult subjects and students have not seen good tips and tricks for mastering Indonesian subjects, especially in facing national exams. (UN). The implementation of service activities is carried out by providing outreach to students in grades V and VI of the Singkarak Private Madrasah Ibtidaiyah with the method of lecturing, question and answer, and practice answering exam questions in Indonesian subjects. In general, participants can receive the material that has been presented by the resource person as an alternative solution to increase students' knowledge of tricks and tips that work in Indonesian subjects and can answer practice questions. Performance indicators of socialization activities, question and answer, and practice in answering exam questions can be seen from the level of student knowledge that is getting better. With the presentation of material from several resource persons, students are able to understand and see how to quickly answer Indonesian language exam questions because in essence there are 4 strategies for mastering the Indonesian National Examination (UN), namely looking for keywords, see the answer options first, Memorize characteristics, and do the fairly difficult problems first.

**Keywords-** *Tricks and tips, Indonesian language lessons.*

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa budaya dan bahasa ilmu. Hal ini tercantum dalam Bab XV, Pasal 36, UUD 1945. Selain itu, bahasa Indonesia juga sebagai bahasa negara dan bahasa resmi. Dalam hubungannya sebagai bahasa budaya, bahasa Indonesia merupakan satu-satunya alat yang memungkinkan untuk membina dan mengembangkan kebudayaan nasional sedemikian rupa sehingga bahasa Indonesia memiliki ciri-ciri dan identitas sendiri yang membedakannya dengan kebudayaan daerah. Saat ini bahasa Indonesia dipergunakan sebagai alat untuk menyatakan semua nilai sosial budaya nasional. Pada situasi inilah bahasa Indonesia telah menjalankan kedudukannya sebagai bahasa budaya. Di samping itu, dalam kedudukannya sebagai bahasa ilmu, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk kepentingan pembangunan nasional.

Atmazaki (2007:5) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang dengannya manusia dapat menyampaikan pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lebih tepat. Ermanto dan Emidar (2009:2) menyatakan bahasa Indonesia yang kita kenal sekarang berasal dari bahasa Melayu. Bahasa Indonesia berkembang dan dikembangkan dengan modal utamanya adalah bahasa Melayu yang penutur aslinya di tanah Melayu yakni sebagian besar daratan pulau Sumatera dan daratan Malaysia sekarang. Bahasa adalah media utama dalam kegiatan berkomunikasi, namun dalam proses komunikasi melalui bahasa tulis, juga terdapat aspek-aspek di luar bahasa (Thahar, 2008:14).

Belajar adalah suatu atau serangkaian aktifitas yang dialami seseorang melalui interaksinya dengan lingkungan (Nirwana, dkk, 2005:3). Belajar bahasa Indonesia pun tak harus berpaku pada buku teks, siswa harus membaca dan guru menerangkan panjang lebar. Justru guru sekarang bisa mengeksplorasi dan berinovasi banyak cara, media, maupun metode pembelajaran yang membuat siswa nyaman sekaligus cepat paham terhadap materi yang diajarkan. Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), siswa akan lebih aktif bertanya karena rasa keingintahuan mereka semakin bertambah dengan adanya media pembelajaran yang bervariasi disetiap pertemuannya.

Mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks (Popham dan Eva L. Baker, 2008:4). Inti dari belajar bahasa Indonesia adalah paham. Jadi, sebagai guru yang berkewajiban membuat siswanya paham harus bisa bereksperimen dan berinovasi mengolah kelas yang membosankan menjadi kelas yang asyik, aktif, dan menyenangkan. Ada yang percaya bahwa kesuksesan adalah takdir. Ada pula yang meyakini bahwa kesuksesan akan datang dengan usaha keras. Kebanyakan, kesuksesan hadir karena adanya usaha pengembangan diri dan disiplin dalam menerapkan kebiasaan belajar yang efektif.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang dimasukkan kedalam UN (Ujian Nasional), oleh karena itu pelajaran ini perlu diajarkan sejak dini. Menurut sebagian besar siswa, pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Namun, tidak semua siswa sependapat seperti yang diatas. Ada sebagian siswa yang tidak suka dengan pelajaran ini, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: guru yang tidak menyenangkan, kurangnya minat dari siswa itu sendiri, siswa merasa bosan dengan metode yang digunakan guru dalam mengajar, dan pembelajaran

bahasa Indonesia sangat membosankan, karena mereka sudah merasa bisa. Untuk mengetahui hal-hal di atas, maka diperlukan guru yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam pembelajaran ini. Menurut Djamarah (2010:1) guru adalah figure manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Sejalan dengan itu, Rusman (2011:19) menjelaskan bahwa guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Untuk menjadi guru profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah guru yang profesional.

Ada 4 strategi supaya siswa dapat menjawab soal Ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia dengan lebih baik lagi yaitu: **Pertama, cari kata kunci.** Strategi ini bisa kamu terapkan saat muncul soal mengubah kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif. Ingat, kalimat efektif belum tentu harus selalu lebih singkat tetapi mencakup semua kata kunci penting dan mampu menjelaskan kembali inti dari kalimat tidak efektif yang menjadi persoalan. **Kedua, lihat pilihan jawaban terlebih dulu.** Kalau biasanya kita harus membaca soal dulu baru kemudian melihat pilihan jawaban, untuk soal penyusunan kalimat, kita bisa langsung saja melihat opsi jawaban. Lihat langsung pilihan pertama dan periksa soal apakah kalimat tersebut pantas sebagai kalimat pembuka. **Ketiga, hafal ciri-cirinya.** Untuk pelajaran Bahasa Indonesia adalah wajib untuk kita menghafal beberapa aturan baku seperti penulisan gelar atau daftar pustaka.

Menurut beberapa informasi dari beberapa orang guru MIS Singkarak yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia didapati bahwa siswa sudah terbebani dan takut dengan soal-soal mata pelajaran bahasa Indonesia. Mereka enggan ketika harus membaca bacaan yang panjang untuk kemudian menjawab pertanyaan. Setelah membaca mereka kembali bingung memilih jawaban karena hampir semua jawaban mirip atau benar. Dari beberapa wawancara yang dilakukan kebanyakan siswa mengatakan demikian mengapa mereka malas belajar dan takut ketika ujian mata pelajaran bahasa Indonesia karena ada saat ujian nasional mental siswa sudah goyah dengan melihat lembaran-lembaran soal dengan bacaan yang panjang dan banyaknya halaman soal. Belum sampai membuka soal siswa sudah mengalami depresi, apalagi pada saat mengerjakan soal. Oleh karena itu, tidak heran jika dalam ujian semester bahkan UN pencapaian nilainya rendah. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi mitra untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya mempelajari bahasa Indonesia, terutama budaya membaca dan menulis pada zaman modern. Dari gambaran tersebut inilah yang menjadikan permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Singkarak dan bagaimana trik dan tips berhasil dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu identitas nasional atau jati diri nasional bangsa Indonesia, di samping identitas nasional lainnya, yaitu bendera Sang Merah Putih dan lagu kebangsaan Indonesia Raya (Chaer, 2013:86).

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, di antaranya pengabdian yang dilakukan oleh Handayani, dkk (2020:20) menyatakan bahwa ujian nasional yang selanjutnya disingkat UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2018 Tentang

Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah).

Solusi yang kami tawarkan dengan memberikan ceramah tentang kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang dimasukkan ke dalam UN (ujian nasional), empat strategi menguasai UN bahasa Indonesia, tips berhasil UN bahasa Indonesia, dan pembahasan soal-soal mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan pelatihan terhadap siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Singkarak dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan menjawab soal-soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia. Ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan dan informasi tentang kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang dimasukkan ke dalam UN (ujian nasional), empat strategi menguasai UN bahasa Indonesia, tips berhasil UN bahasa Indonesia, dan pembahasan soal-soal mata pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 13 peserta yang terdiri dari siswa kelas V berjumlah 5 orang dan siswa kelas VI berjumlah 8 orang. Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang berupa ceramah, tanya jawab, dan latihan menjawab 4 soal latihan mata pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2018. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) terletak di jalan Jorong Lembang Nagari Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

### 2.1 Tahapan Review

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diuraikan dalam tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

| Tujuan  | Indikator Ketercapaian   | Tolak Ukur  |
|---|--|---|
| Peserta pelatihan memahami tentang kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional   | Peserta mengenal pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional   | Peserta mengetahui bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional                     |
| Peserta pelatihan mengetahui pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang dimasukkan ke dalam UN (ujian nasional) | Peserta memahami bahwa bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang dimasukkan ke dalam ujian nasional | Peserta mengetahui trik dan tips berhasil dalam mata pelajaran bahasa Indonesia |

### 2. 1.1 Gambar

Berikut ini merupakan dokumentasi pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.



**Gambar 1.** Kegiatan Pengabdian

### 2.2 Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan kegiatan pengabdian ini bertujuan agar siswa MiIS Singkarak kelas V dan VI tidak takut dalam menghadapi soal ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia serta diberikan trik dan tips berhasil dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Ada sepuluh tips yang bisa digunakan untuk mencapai kesuksesan belajar yaitu: *Pertama*, jangan pernah menumpuk pelajaran dalam satu sesi. *Kedua*, rencanakan waktu belajar. Siswa yang sukses memiliki jadwal belajar yang spesifik. *Ketiga*, belajar di waktu yang sama. Selain perencanaan, belajar dengan rutin juga dapat memberikan efek positif dalam diri Anda. *Keempat*, belajar dengan memiliki tujuan. *Kelima*, jangan pernah menunda waktu belajar yang sudah direncanakan. *Keenam*, mulailah dengan subjek yang paling sulit terlebih dahulu. *Ketujuh*, tinjaulah kembali catatan Anda. *Kedelapan*, pastikan tidak ada gangguan dalam belajar. *Kesembilan*, gunakan kelompok belajar efektif. *Kesepuluh*, tinjau kembali catatan sekolah dan bahan-bahan kelas Anda selama akhir pecan. kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan, tentunya dengan melihat situasi dan kebutuhan para siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tentang trik dan tips berhasil mata pelajaran Bahasa Indonesia terhadap siswa kelas V dan VI MIS Singkarak mendapatkan apresiasi yang baik dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan peserta pengabdian masyarakat. Adapun 4 soal latihan mata pelajaran bahasa Indonesia dapat di lihat di bawah ini.

**Bacalah kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 16, 17, 19, dan 20!**

Saat bangun dari rumahnya di lubang kecil di tepi telaga, Katak Hijau segera menceburkan diri ke telaga. Tiba-tiba ia dikagetkan oleh kawanan Semut.

Semut : "Tolonglah kami Katak Hijau, kami ingin ke tanah seberang.

Katak : "Memangnya mengapa kalian ingin ke sana?"

Semut : "Kami selalu diganggu oleh Rayap dan Belalang. Mereka suka sekali mengambil makanan yang sudah kami kumpulkan."

Katak : "Baiklah kalau begitu. Naiklah ke punggungku."

Semut : "Terima kasih, Katak." Ratusan Semut langsung naik di punggung Katak Hijau, tetapi mereka terus bergerak-gerak sehingga membuat Katak kegelian.

Katak : "Tunggu sebentar, aku kegelian. Tolong turun semua." (*Katak lalu mengambil selembar daun teratai*)

Katak : "Nah, sekarang naiklah ke daun ini. Nanti, aku akan mendorong kalian semua sampai ke seberang."

LEVEL KOGNITIF: PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN

**Indikator: Peserta didik dapat menentukan informasi tersurat pada karya sastra.**

16. Mengapa Semut ingin pindah ke tanah seberang?

- A. Semut kesulitan mencari makanan.
- B. Semut diganggu oleh Rayap dan Belalang.
- C. Penduduk Semut terlalu padat.
- D. Di tanah seberang lebih menjanjikan.

LEVEL KOGNITIF: APLIKASI

**Indikator: Peserta didik dapat menggali informasi tersirat dalam karya sastra (memaknai bagian teks).**

17. Sifat tokoh Katak dalam teks drama tersebut adalah ....

- A. cerdik
- B. licik
- C. bijaksana
- D. pemaaf

LEVEL KOGNITIF: PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN

**Indikator: Peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik karya sastra berupa latar.**

19. Latar tempat pada teks tersebut adalah ....

- A. lubang kecil

- B. tepi telaga
- C. tanah seberang
- D. rumah

**LEVEL KOGNITIF: PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN**

**Indikator: Peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik karya sastra berupa tokoh.**

20. Tokoh utama dalam drama tersebut adalah ....
- A. Semut
  - B. Katak
  - C. Rayap
  - D. Belalang

Dari 4 soal latihan mata pelajaran bahasa Indonesia masing-masing siswa kelas V atas nama: (1) Rama, dari 4 soal latihan yang diberikan hanya 1 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang lainnya salah, (2) Nurul Latif, dari 4 soal latihan yang diberikan 3 jawaban yang benar dan 1 jawaban yang lainnya salah, (3) Imra Atus Sakiyyah, dari 4 soal latihan yang diberikan hanya 1 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang lainnya salah, dan (4) Aulia Rahma, dari 4 soal latihan yang diberikan hanya 1 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang lainnya salah.

Siswa kelas VI atas nama: (1) Intan, dari 4 soal latihan yang diberikan hanya 2 jawaban yang benar dan 2 jawaban yang lainnya salah, (2) Ridho Saputra, dari 4 soal latihan yang diberikan semua jawabannya benar dan tidak ada satupun jawaban yang salah, (3) Rafli Hidayatullah, dari 4 soal latihan yang diberikan hanya 2 jawaban yang benar dan 2 jawaban yang lainnya salah, dan (4) Yuanda, dari 4 soal latihan yang diberikan hanya 1 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang lainnya salah, (5) Lutfi Out of Ramadani, dari 4 soal latihan yang diberikan 3 jawaban yang benar dan hanya 1 jawaban yang lainnya salah, (6) Muhammad Fakhri, dari 4 soal latihan yang diberikan hanya 1 jawaban yang benar dan 3 jawaban yang lainnya salah, (7) Kevin Kurniawan, dari 4 soal latihan yang diberikan 2 jawaban yang benar dan 2 jawaban yang lainnya salah, dan (8) Aini Ashari, dari 4 soal latihan yang diberikan 3 jawaban yang benar dan hanya 1 jawaban yang lainnya salah.

Secara umum para peserta dapat menerima materi yang telah disajikan oleh narasumber secara baik sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang trik dan tips berhasil dalam mata pelajaran bahasa Indonesia serta dapat menjawab soal-soal latihan. Indikator kinerja keberhasilan kegiatan sosialisasi, tanya jawab, dan latihan dalam menjawab soal-soal ujian dapat dilihat dari tingkat pengetahuan siswa yang semakin baik. Dengan adanya pemaparan materi dari beberapa orang narasumber siswa sudah dapat memahami dan mengetahui cara-cara menjawab soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia dengan cepat karena intinya ada 4 strategi menguasai Ujian Nasional (UN) Bahasa Indonesia yaitu cari kata kunci, lihat pilihan jawaban terlebih dulu, hafal ciri-cirinya, dan kerjakan soal cukup sulit lebih dulu.

Berdasarkan tanya jawab dengan siswa kelas V dan VI yang telah mengikuti sosialisasi tersebut, di antara mereka mengatakan adanya rasa kepuasan yang sangat tinggi dan kegiatan ini banyak membantu dalam menjawab soal-soal ujian bahasa Indonesia dengan mudah dan dengan adanya sosialisasi ini siswa akan berusaha menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Selama

ini mereka masih merasakan adanya rasa tidak percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia karena takut ditertawakan oleh orang di sekitarnya. Di antara siswa tersebut ada yang mengatakan bahwa kita harus belajar bahasa Indonesia karena negara kita adalah negara republik Indonesia yang menjunjung tinggi bangsa persatuan dan bahasa Indonesia sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat antara lain sebagai berikut:

- (1) Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
- (2) Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Kepala Sekolah dan staf guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Singkarak.
- (3) Kegiatan ini menambah pengetahuan siswa kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta Singkarak karena dapat menumbuhkan sikap bahasa yang positif terhadap bahasa Indonesia, menjadi bahasa pemersatu dari berbagai bahasa dari tiap daerah di Indonesia, kebanggaan terhadap bangsa Indonesia, kesetiaan akan bahasa Indonesia, dan meningkatkan kesadaran akan adanya norma dalam berbahasa dan secara khusus bertujuan untuk terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

#### **5. SARAN**

Menyadari akan pentingnya kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka mendorong mitra untuk dapat menerapkan betapa pentingnya mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia oleh masyarakat umum dianggap sebagai mata pelajaran yang gampang, sehingga diremehkan. Masyarakat sering memandang sebelah mata, padahal mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran wajib disemua jenjang pendidikan dan termasuk mata pelajaran yang diujikan dalam UN. Hal ini dapat dibuktikan bahwa masyarakat atau orangtua lebih mementingkan atau memprioritaskan anak mereka terhadap ilmu eksak dibandingkan ilmu humaniora (bahasa). Adapun beberapa saran dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu: (1) siswa kelas V dan VI diberikan suatu pelatihan yang terstruktur mengenai trik dan tips dalam menghadapi ujian nasional (UN), (2) kepala sekolah mendorong guru-guru mata pelajaran untuk lebih aktif lagi mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran, dan (3) siswa kelas V dan VI banyak mempelajari soal-soal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang pernah diujikan pada tahun-tahun sebelumnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, kami selaku dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra

Muhammad Yamin Solok atas dukungan dana yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul "Trik dan Tips Berhasil dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V dan VI MIS Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok". Secara khusus, ucapan terima kasih juga kepada kepala sekolah, guru-guru mata pelajaran yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Singkarak, dan siswa kelas V dan VI yang telah menyambut baik kegiatan ini dari awal sampai berakhirnya kegiatan. Besar harapan kami agar dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini secara berkelanjutan di masa mendatang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. (2007). *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press.
- Chaer, Abdul. (2013). *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ermanto dan Emidar. (2009). *Bahasa Indonesia Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Handayani, dkk. (2020). Pelatihan Penggunaan Strategi Membaca bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kota Solok dalam Menjawab Soal Ujian Bahasa Inggris. *Puan Indonesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 19-32.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nirwana, dkk. (2005). "Bahan Ajar Belajar dan Pembelajaran". Padang: FIP.
- Popham, W. James dan Eva L. Baker. (2008). *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Thahar, Harris Effendi. (2008). *Menulis Kreatif Panduan bagi Pemula*. Padang: UNP Press.

